

STANDAR KOMPETENSI JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA

Nama Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
 Kelompok Jabatan : Jabatan Pimpinan Tinggi
 Urusan Pemerintah : Komunikasi dan Informatika
 Kode Jabatan :

JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA			
I. IKHTISAR JABATAN			
Ikhtisar Jabatan	Melaksanakan sebagian tugas Bupati di bidang komunikasi dan informatika dengan cara merencanakan, membagi tugas, mengarahkan dan mengkoordinasikan melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika		
II. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	4	Mampu menciptakan situasi kerja yang mendorong kepatuhan pada nilai, norma, dan etika organisasi	4.1. Menciptakan situasi kerja yang mendorong seluruh pemangku kepentingan mematuhi nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi. 4.2. Mendukung dan menerapkan prinsip moral dan standar etika yang tinggi, serta berani menanggung konsekuensinya. 4.3. Berani melakukan koreksi atau mengambil tindakan atas penyimpangan kode etik/nilai-nilai yang dilakukan oleh orang lain, pada tataran lingkup kerja setingkat instansi meskipun ada resiko.
2. Kerjasama	4	Membangun komitmen tim, sinergi	4.1. Membangun sinergi antar unit kerja di lingkup instansi yang dipimpin; 4.2. Memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi; 4.3. Mengembangkan sistem yang menghargai kerja sama antar unit, memberikan dukungan/semangat untuk memastikan tercapainya sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.
3. Komunikasi	4	Mampu mengemukakan pemikiran multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan	4.1. Mengintegrasikan informasi-informasi penting hasil diskusi dengan pihak lain untuk mendapatkan pemahaman yang sama; Berbagi informasi dengan pemangku kepentingan untuk

		dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	<p>tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan;</p> <p>4.2. Menuangkan pemikiran/konsep yang multidimensi dalam bentuk tulisan formal;</p> <p>4.3. Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.</p>
4. Orientasi pada hasil	4	Mendorong unit kerja mencapai target yang ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya	<p>4.1. Mendorong unit kerja di tingkat instansi untuk mencapai kinerja yang melebihi target yang ditetapkan;</p> <p>4.2. Memantau dan mengevaluasi hasil kerja unitnya agar selaras dengan sasaran strategis instansi;</p> <p>4.3. Mendorong pemanfaatan sumber daya bersama antar unit kerja dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian target organisasi</p>
5. Pelayanan Publik	4	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu-isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional	<p>4.1. Memahami dan memberi perhatian kepada isu-isu jangka panjang, kesempatan atau kekuatan politik yang mempengaruhi organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak terhadap pelaksanaan tugas-tugas pelayanan public secara objektif, transparan, dan profesional dalam lingkup organisasi;</p> <p>4.2. Menjaga agar kebijakan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansinya telah selaras dengan standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok/partai politik;</p> <p>4.3. Menerapkan strategi jangka panjang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan dengan mengikuti</p>

			standar objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, transparan, tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok
6. Pengembangan Diri dan orang lain	4	Menyusun program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran	<p>4.1. Menyusun program pengembangan jangka panjang bersama-sama dengan bawahan, termasuk didalamnya penetapan tujuan, bimbingan, penugasan dan pengalaman lainnya, serta mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan / pendidikan / pengembangan kompetensi dan karir;</p> <p>4.2. Melaksanakan manajemen pembelajaran termasuk evaluasi dan umpan balik pada tataran organisasi;</p> <p>4.3. Mengembangkan orang-orang disekitarnya secara konsisten, melakukan kaderisasi untuk posisi-posisi di unit kerjanya</p>
7. Mengelola Perubahan	4	Memimpin perubahan pada unit kerja	<p>4.1. Mengarahkan unit kerja untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan termasuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi;</p> <p>4.2. Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala;</p> <p>4.3. Memimpin dan memastikan penerapan program-program perubahan selaras antar unit kerja</p>
8. Pengambilan Keputusan	4	Menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan; mitigasi risiko	<p>4.1. Menyusun dan/atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/seluruh fungsi dalam organisasi.</p> <p>4.2. Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain.</p> <p>4.3. Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko)</p>
B. Sosial Kultural			
9. Perekat Bangsa	4	Mendayagunakan perbedaan secara	4.1 Menginisiasi dan

		konstruktif dan kreatif untuk meningkatkan efektifitas organisasi	<p>Merepresentasikan pemerintah di lingkungan kerja dan masyarakat untuk senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dan menerima segala bentuk perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat;</p> <p>4.2 Mampu mendayagunakann perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik untuk mencapai kelancaran pencapaian tujuan organisasi.</p> <p>4.3 Mampu membuat program yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik</p>
C. Teknis			
10. Advokasi Kebijakan pengembangan komunikasi dan informatika	4	Mampu mengembangkan strategi advokasi kebijakan bidang komunikasi dan informatika yang tepat sesuai kondisi	<p>4.1. Mengevaluasi strategi advokasi yang ada saat ini, menganalisis kekuatan dan kekurangan berbagai metode yang dijalankan dengan kelompok sasaran yang berbeda;</p> <p>4.2. Mengembangkan norma standar, prosedur, kriteria, pedoman, dan/atau petunjuk teknis strategi advokasi kebijakan pengembangan komunikasi dan informatika;</p> <p>4.3. Meningkatkan kapasitas pemangku kepentingan untuk mengembangkan strategi advokasi yang dapat dijalankan oleh mereka sendiri dalam menerapkan kebijakan pengembangan komunikasi dan informatika.</p>
11. Teknik pengembangan teknologi komunikasi dan informatika	4	Mampu mengembangkan teknik, metode, media teknologi komunikasi dan informatika	<p>4.1 Mengidentifikasi, menganalisis, menilai efektifitas teknik, metode teknologi komunikasi dan informatika serta pelaksanaannya menemukan kelebihan dan kekurangan dan rekomendasi perbaikanya,</p> <p>4.2 Mengembangkan teknik, metode teknologi komunikasi dan informatika, meyakinkan stakeholder dan shareholder terkait untuk menerima teknik, metode teknologi komunikasi dan informatika yang dikembangkan.</p> <p>4.3 Menjadi sumber rujukan utama dalam implementasi teknik,</p>

			metode teknologi komunikasi dan informatika dan pemecahan masalah dalam pengembangan teknologi komunikasi dan informatika
12. Perencanaan bidang teknologi komunikasi dan informatika	4	Mampu mengevaluasi konsep dan prosedur penanganan dan pengendalian di bidang teknologi komunikasi dan informatika	<p>4.1. Mengevaluasi efektifitas penerapan prosedur di bidang komunikasi dan informatika;</p> <p>4.2. Menguji substansi dasar bidang komunikasi dan informatika dalam pelaksanaan kegiatan di unit kerjanya;</p> <p>4.3. Menjaga pelaksanaan prosedur dan kebijakan di bidang komunikasi dan informatika dapat terselenggara sesuai dengan standar yang telah ditetapkan</p>
13. Pengawasan perkembangan teknologi komunikasi dan informatika	4	Mampu mengevaluasi pelaksanaan pengawasan perkembangan teknologi komunikasi dan informatika	<p>4.1. Mampu melakukan evaluasi sarana prasarana yang tersedia serta menemu kenali kelebihan dan kekurangan ketersediaan layanan infrastruktur teknologi komunikasi dan informatika;</p> <p>4.2. Mampu menyusun perencanaan penyediaan atau mengembangkan layanan infrastruktur teknologi komunikasi dan informatika;</p> <p>4.3. Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder terkait pengembangan teknik, metode, dan kapasitas SDM pengawasan.</p>
14. Analisis Kelayakan perkembangan teknologi komunikasi dan informatika	4	Mampu mengevaluasi pelaksanaan analisis perkembangan teknologi komunikasi dan informatika mengembangkan konsep, teori, kebijakan, dan menjadi sumber rujukan untuk implementasi serta pemecahan masalah perkembangan teknologi komunikasi dan informatika	<p>4.1. Mampu mengevaluasi pelaksanaan perkembangan teknologi komunikasi dan informatika serta menemu kenali kelebihan dan kelemahan analisis kelayakan pelayanan perkembangan teknologi komunikasi dan informatika;</p> <p>4.2. Mampu menyusun teknik, metode, dan mengembangkan kapasitas SDM dalam menganalisis kelayakan perkembangan teknologi komunikasi dan informatika;</p> <p>4.3. Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder terkait pengembangan teknik, metode, dan kapasitas SDM analisis perkembangan teknologi komunikasi dan informatika.</p>
15. Advokasi Kebijakan otonomi daerah	4	Mampu mengembangkan strategi advokasi kebijakan Otonomi	4.1 Mengevaluasi strategi advokasi yang ada saat ini, menganalisis kekuatan dan kekurangan berbagai metode yang

		Daerah yang tepat sesuai kondisi	dijalankan dengan kelompok sasaran yang berbeda. 4.2 Mengembangkan norma standar, prosedur, kriteria, pedoman, dan/atau petunjuk teknis strategi advokasi kebijakan otonomi daerah. 4.3 Meningkatkan kapasitas pemangku kepentingan untuk mengembangkan strategi advokasi yang dapat dijalankan oleh mereka sendiri dalam menerapkan kebijakan otonomi daerah		
--	--	----------------------------------	---	--	--

III. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat Pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1. Jenjang	Sarjana / Diploma IV			
	2. Bidang Ilmu	Ilmu Komputer/ Manajemen Informatika / Teknik Informatika			
B. Pelatihan	1. Manajerial	Pelatihan Kepemimpinan Pratama		√	
		Diklat Management Information System (MIS)		√	
	2. Teknis	Diklat Chief Information Of Ficer (CIO)		√	
		3. Fungsional	-		
C. Pengalaman Kerja		1. Memiliki pengalaman jabatan bidang teknologi komunikasi dan informatika secara kumulatif paling kurang 5 (lima) thun	√		
		2. Pernah menduduki JPT Pratama (eselon II) dan/atau telah 2 (dua) kali dalam jabatan Administrator (Eselon III) yang berbeda selama 5 (lima) tahun kumulatif dan/atau telah 5 (lima) tahun dalam 1 (satu) jabatan administrator (Eselon III).	√		
		3. Telah menduduki Jabatan jenjang Ahli Madya dan paling rendah pangkat/golongan	√		

	Pembina Tingkat I (IV/b) selama 2 (dua) tahun bagi jabatan fungsional			
D. Pangkat	Pembina / IV/a			
E. Indikator Kinerja Jabatan	Kualitas Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informatika Ketersediaan Perangkat Teknologi Komunikasi dan Informatika			